



Pelatihan *Microsoft Word* Sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Digital Siswa di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo

Muhammad Nazril Irham¹, Zaehol Fatah²

^{1,2}Program Studi Ilmu Komputer Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Ibrahimy
muhnazrilirham9@gmail.com

ABSTRAK

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengalami kemajuan di berbagai sektor khususnya sektor pendidikan. Oleh sebab itu, penguasaan TIK menjadi hal mendasar dalam menghadapi era digitalisasi, termasuk kemampuan mengoperasikan komputer dan perangkat lunak seperti Microsoft Word. Microsoft Word berperan penting dalam mendokumentasikan data secara digital, khususnya dalam bentuk teks, dan kini banyak digunakan oleh berbagai kalangan, terutama di dunia pendidikan dan dunia kerja. Berkembangnya perangkat lunak Microsoft Word tiap tahunnya dapat membuat peserta didik kesulitan untuk mengikuti perkembangannya. SMK Ibrahimy 1 Sukorejo merupakan sekolah kejuruan di bawah Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo. Oleh karena itu, diadakanlah kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo yang dibentuk dengan konsep pelatihan Microsoft Word agar dapat meningkatkan kompetensi digital dan pengetahuan tentang perkembangan teknologi informasi dan komunikasi siswa SMK Ibrahimy 1 Sukorejo. Berdasarkan hasil obsevasi awal yang dilakukan di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo bahwa terbatasnya fasilitas komputer dan kurikulum pembelajaran TIK yang belum secara eksplisit menyesuaikan dengan perkembangan perangkat lunak terkini menjadi masalah nyata bagi para siswa. Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap penggunaan Microsoft Word beserta fitur dan fungsinya.

Kata Kunci: *Microsoft Word, Pelatihan, Pengabdian Masyarakat*

ABSTRACT

Information and communication technology (ICT) is experiencing progress in various sectors, especially the education sector. Therefore, mastery of ICT is fundamental in facing the digitalization era, including the ability to operate computers and software such as Microsoft Word. Microsoft Word plays an important role in documenting data digitally, especially in text form, and is now widely used by various groups, especially in the world of education and the world of work. The development of Microsoft Word software every year can make it difficult for students to keep up with its development. SMK Ibrahimy 1 Sukorejo is a vocational school under the Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Islamic Boarding School. Therefore, a Community Service activity was held at SMK Ibrahimy 1 Sukorejo, which was formed with the concept of Microsoft Word training to improve digital competence and knowledge about the development of information and communication technology for SMK Ibrahimy 1 Sukorejo students. Based on the results of initial observations conducted at SMK Ibrahimy 1 Sukorejo, limited computer facilities and an ICT learning curriculum that has not explicitly adapted to the latest software developments are real problems for students. The results of the activity showed an increase in students' understanding of the use of Microsoft Word and its features and functions.

Keywords: *Microsoft Word, Training, Community Service*

DOI: <https://doi.org/10.54832/judimas.v4i1.651>



Pendahuluan

SMK Ibrahimy 1 Sukorejo merupakan sekolah menengah kejuruan yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo yang didirikan pada tahun 1328 Hijriyah/1908 Masehi oleh KHR. Syamsul Arifin yang sekarang estafet kepemimpinannya dipegang oleh seorang ulama bernama KHR. Ahmad Azaim Ibrahimy dan berlokasi di ujung timur pulau Jawa. Sebagai institusi pendidikan islam tertua, pondok pesantren telah menjadi warisan budaya asli Indonesia dan memiliki peran yang mengakar kuat pada masyarakat. Tranformasi besar yang dialami pondok pesantren tercermin dari meningkatnya keterlibatan dan kontribusi besar terhadap kemajuan pendidikan islam di Indonesia (Amerza et al., 2023).

Saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya teknologi komputer, telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan (Informasi, 2023). Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menuntut peserta didik untuk beradaptasi dan meningkatkan kemampuan di bidang teknologi. Mesin ketik kini ditinggalkan, digantikan oleh komputer pribadi, sehingga pembuatan dokumen menjadi lebih efisien melalui aplikasi seperti Microsoft Word (Nur et al., 2022). Penguasaan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang dengan cepat di berbagai sektor menjadi modal utama untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dan tuntutan zaman di era Revolusi Industri 4.0 yang akan menuju era Revolusi Industri 5.0 (Bakhri, 2022). Di era Revolusi Industri 4.0, pendidik harus menguasai teknologi dan mampu beradaptasi dengan tantangan baru agar bisa membentuk generasi yang kreatif, inovatif, dan kompetitif melalui pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran (Widyaningsih et al., 2024).

Saat ini, pengajar dan peserta didik di seluruh dunia dituntut untuk lebih kreatif dalam mengelola serta mengatur dokumentasi sekolah. Perkembangan teknologi, terutama perangkat lunak seperti Microsoft Office, sangat membantu dalam pengolahan teks dan angka (Asy Syifa Nurul Haq & Asmar, 2022). Dalam upaya meningkatkan keterampilan teknologi peserta didik, program pelatihan komputer berbasis Microsoft Word menjadi salah satu strategi yang efektif dan inovatif di era revolusi 4.0 (Firdaus et al., 2025). Pada era globalisasi dan digitalisasi saat ini, kemampuan teknologi dan komunikasi menjadi salah satu kondisi primer untuk sukses pada banyak sekali bidang, termasuk pendidikan serta global kerja. Salah satu keterampilan dasar yang sangat diperlukan ialah kemampuan memakai perangkat lunak pengolah kata, seperti Microsoft Word (Kasymir et al., 2022). Perangkat lunak ini tidak hanya



berfungsi untuk mengetik dan mengolah dokumen, tetapi juga melatih ketelitian, kreativitas, serta keterampilan digital pengajar dan peserta didik, sehingga mendukung proses pembelajaran secara menyeluruh (Nuddin et al., 2025). Dan pada akhirnya aplikasi Microsoft Word merupakan perangkat lunak yang sangat sering dipergunakan dalam proses pembelajaran (Putri et al., 2025). Dalam dunia Pendidikan, perangkat lunak ini dimanfaatkan untuk menyampaikan materi secara terkomputerisasi agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Microsoft Word memudahkan pembuatan dokumen pembelajaran yang interaktif, termasuk penambahan gambar. Selain itu, penggunaannya membantu meminimalkan kesalahan penulisan dan mengurangi konsumsi kertas, sehingga lebih ramah lingkungan (Sartika et al., 2022).

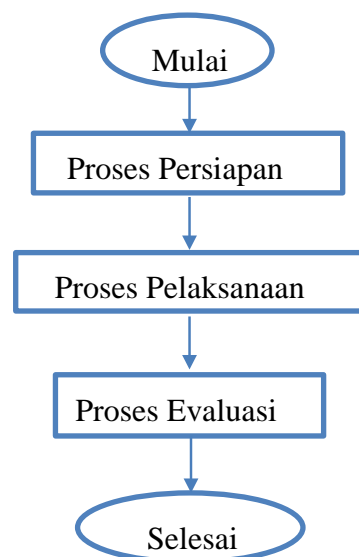
Pendidikan adalah salah satu sektor yang turut berdampak oleh kemajuan teknologi. Tetapi, pada praktiknya, hanya sebagian sekolah saja yang telah mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya sumber daya manusia yang kompeten, serta lamanya waktu yang dibutuhkan untuk beradaptasi pada perkembangan teknologi tersebut (Nabila Sahda Brahmasta, 2024). Pendidikan di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo tidak hanya serius pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis yang dapat dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari dan global kerja. Dengan demikian pondok pesantren memiliki peran penting dalam sistem pendidikan Islam di Indonesia, menawarkan kombinasi unik antara pendidikan agama tradisional dan keterampilan praktis. Melalui berbagai inovasi dan adaptasi, pondok pesantren terus memainkan peran penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan komunitas (Sosial, 2024). Pengetahuan akan penggunaan teknologi berbasis digital adalah kebutuhan yang diharuskan buat menunjang pekerjaan pada masa globalisasi saat ini (Septiana et al., 2024). Oleh karena itu, melalui kegiatan ini diharapkan para siswa memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang berbagai macam fitur fitur Microsoft Word, termasuk pengolahan teks, pembuatan dokumen, serta penggunaan alat bantu lainnya yang bisa mempertinggi produktivitas dan memperluas kompetensi digital siswa.

Sekolah SMK Ibrahimy 1 Sukorejo, sebagai lembaga pendidikan di bawah pesantren, mempunyai tanggung jawab buat mempersiapkan siswa menggunakan keterampilan yang relevan dan aplikatif (Juliza et al., 2025). Lebih jauh lagi, Kegiatan pelatihan ini juga bertujuan buat menciptakan kepercayaan diri siswa SMK Ibrahimy 1 Sukorejo yang merupakan sekolah kejuruan dalam naungan pondok pesantren dalam hal memakai teknologi

informasi dan komunikasi ketika kelak melanjutkan pendidikan di dunia luar. pada dunia yang semakin terhubung, kemampuan buat berkomunikasi dan memberikan informasi secara efektif melalui dokumen digital menjadi sangat penting. Dengan menguasai Microsoft Word, siswa tidak hanya akan lebih siap dalam menyelesaikan kewajiban akademik, tetapi juga akan memiliki keterampilan yang bisa diharapkan dalam dunia profesional, di mana dokumen-dokumen digital sebagai bagian integral dalam komunikasi digital. Dengan demikian, pelatihan Microsoft Word di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo diharapkan bisa menjadi wahana yang efektif untuk menaikkan kompetensi digital siswa, dan mendukung visi dan misi sekolah untuk menghasilkan output yang berkualitas dan memiliki kepercayaan diri untuk bersaing di era digital. Dengan pelatihan yang dilaksanakan berdampak solutif menemukan hasil yang memuaskan (Fatah & Homaidi, 2024). Melalui program ini, diperlukan siswa tidak hanya menjadi pengguna teknologi yang baik, namun juga bisa berinovasi dan berkontribusi positif dalam masyarakat luas. Kegiatan pelatihan ini merupakan langkah awal yang penting dalam membekali siswa menggunakan keterampilan yang relevan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Metode Pelaksanaan

Suatu metode merupakan hal penting apabila ingin mencapai suatu tujuan. Metode yang digunakan pada kegiatan pelatihan kepada para siswa SMK Ibrahimy 1 Sukorejo mencakup tentang pengenalan Microsoft Word, fitur fitur yang digunakan, dan fungsinya kemudian praktek langsung menggunakan komputer. Berikut tahap-tahap kegiatan yaitu:



Gambar 1. Diagram Alir Proses Kegiatan

1. Proses awal dimulai dengan melakukan peninjauan ke SMK Ibrahimy 1 Sukorejo. Pada tahap ini dilakukan 2 kegiatan utama, yaitu meminta izin kepada pihak pimpinan sekolah dan melakukan observasi kebutuhan siswa terkait kemampuan dasar dalam menggunakan Microsoft Word melalui wawancara dengan salah satu guru TIK.
2. Proses berikutnya adalah mempersiapkan materi pelatihan yang akan digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pelatihan. Materi disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kemampuan siswa dari hasil wawancara.
3. Proses pelaksanaan dimulai dengan pemaparan awal Microsoft Word, fitur-fitur yang digunakan seperti cara menghasilkan dokumen yang rapi, menggunakan berbagai format teks, serta menyisipkan elemen-elemen mirip gambar, tabel, serta grafik dan fungsinya kemudian praktek langsung menggunakan komputer. Kegiatan ini dilakukan di lab SMK Ibrahimy 1 Sukorejo dengan jumlah komputer sebanyak 29 komputer dan menggunakan Microsoft Word versi 2019
4. Evaluasi kegiatan pelatihan dilakukan dengan para peserta yang mendapatkan kuesioner kepuasan untuk menilai seberapa antusias mereka terhadap kegiatan pelatihan ini.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan ini direalisasikan pada tanggal 2 juni 2025 dengan jumlah peserta didik sebanyak 29 siswa SMK Ibrahimy 1 Sukorejo kelas 10 jurusan DKV (Desain Komunikasi Visual) dalam hal ini karena menyesuaikan dengan jumlah Komputer di lab Komputer SMK Ibrahimy 1 Sukorejo. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan durasi waktu 90 menit yakni dimulai dari pukul 13.00 WIB sampai pukul 14.30 WIB. Berikut adalah dokumentasi kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan:



Gambar 2. Persiapan Materi

Kegiatan yang direalisasikan pada kegiatan pelatihan ini adalah memperkenalkan teknik dasar dalam mengoperasikan Microsoft Word dengan menggunakan demonstrasi komputer langsung. Pada kegiatan pelatihan ini, siswa akan diajarkan cara menghasilkan dokumen yang rapi serta profesional, menggunakan berbagai format teks, serta menyisipkan elemen-elemen mirip gambar, tabel, serta grafik. Selain itu, peserta didik juga akan diperkenalkan dengan teknik-teknik pengeditan dan pemformatan yang bisa membantu pada menyusun laporan, makalah, dan dokumen penting lainnya. Dengan pendekatan yang interaktif dan praktis, diperlukan agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari dalam situasi konkret. Interaktivitas diwujudkan melalui sesi latihan mandiri berbasis kasus sederhana, seperti membuat surat resmi atau laporan kegiatan, serta diskusi kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas tugas tertentu.



Gambar 3. Praktek Kegiatan

Pelatihan Microsoft Word yang dilaksanakan di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam menggunakan perangkat lunak pengolah kata tersebut. Hal ini ditunjukkan dari partisipasi aktif siswa selama kegiatan berlangsung, terutama dalam sesi tanya jawab dan latihan mandiri berbasis kasus. Hasil ini sejalan dengan tujuan awal pelatihan, yaitu meningkatkan kompetensi digital siswa dalam hal penguasaan Microsoft Word. Interaktivitas dalam pelatihan, yang diwujudkan melalui demonstrasi langsung, latihan praktik, diskusi kelompok, dan simulasi pembuatan dokumen, terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk belajar tidak hanya secara teoritis, tetapi juga melalui pengalaman langsung yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan pendidikan.

Salah satu tantangan utama dalam kegiatan ini adalah adanya beberapa peserta yang belum pernah sama sekali menggunakan Microsoft Word. Hal ini sempat menjadi hambatan pada awal pelatihan, terutama dalam hal navigasi antarmuka dan pemahaman istilah teknis. Untuk mengatasi hal tersebut, tim pelaksana memberikan pendampingan personal dan penjelasan secara bertahap dengan pendekatan yang lebih sederhana. Selain itu, peserta juga didorong untuk saling membantu melalui kerja kelompok. Hasil evaluasi yang diperoleh melalui kuesioner kepuasan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang diterapkan telah berhasil menjawab kebutuhan siswa terkait keterampilan dasar penggunaan Microsoft Word. Implikasi dari kegiatan ini adalah pentingnya pembaruan kurikulum TIK serta penyediaan fasilitas yang mendukung praktik langsung agar siswa tidak tertinggal dalam perkembangan teknologi.

Para peserta yaitu para siswa SMK Ibrahimy 1 Sukorejo diberikan pengenalan dan pemahaman mengenai dasar-dasar penggunaan Microsoft Word sehingga akan memudahkan untuk mengerjakan tugas sekolah maupun pekerjaan kelak ketika menghadapi dunia luar. Meskipun ada beberapa peserta yang belum pernah menggunakan Microsoft Word sebelumnya, namun antusiasme para peserta mengikuti pelatihan tetap besar, terbukti dari partisipasi aktif dalam bertanya. Dan pada tahap evaluasi para peserta mendapatkan kusioner kepuasan untuk menilai seberapa antusias mereka terhadap kegiatan pelatihan ini. Berikut adalah hasil kepuasan peserta pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil penilaian kepuasan peserta pelatihan terhadap pelaksanaan pelatihan

No	Pernyataan	Skala Penilaian (Prosentase)		
		SS	S	TS
1.	Materi pelatihan mudah dipahami karena disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta	87%	13%	
2.	Pelatihan meningkatkan pengetahuan peserta karena metode pelatihan yang bersifat praktis dan langsung, serta berfokus pada keterampilan aplikatif	90%	10%	
3.	Pemateri menyampaikan materi dengan jelas dan terstruktur serta penggunaan contoh contoh nyata yang relevan	77%	23%	
4.	Waktu pelatihan sudah cukup untuk memahami materi	85%	15%	

-
- | | | | |
|----|--|-----|-----|
| 5. | Fasilitas yang berupa jumlah komputer, koneksi internet, dan perangkat lunak yang optimal disediakan dengan cukup baik | 70% | 30% |
|----|--|-----|-----|
-

Tingginya persentase peserta yang sangat setuju 87% menunjukkan bahwa materi pelatihan disampaikan dengan cara yang sangat mudah dipahami oleh sebagian besar peserta. Sebagian kecil peserta 13% hanya setuju, yang bisa jadi disebabkan oleh perbedaan latar belakang pengetahuan awal atau mungkin karena keterbatasan penguasaan teknologi yang menyebabkan mereka membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi. 90% siswa merasa sangat setuju pelatihan ini menambah pengetahuan mereka. Hal ini didukung oleh metode pelatihan yang bersifat praktis dan langsung, serta berfokus pada keterampilan yang aplikatif, seperti mengatur format dokumen, menyisipkan tabel/gambar, dan membuat dokumen yang profesional. Peserta yang hanya setuju 10% kemungkinan merasa peningkatan pengetahuan mereka belum maksimal, bisa jadi karena mereka belum terbiasa dengan penggunaan komputer secara umum, sehingga perlu pelatihan lanjutan untuk memperdalam pemahaman. Sebanyak 77% siswa merasa sangat setuju bahwa pemateri menyampaikan materi dengan baik. Namun, 23% yang hanya setuju mungkin merasa bahwa ada bagian-bagian yang terlalu cepat atau kurang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Ini dapat menjadi catatan bahwa perlu disediakan panduan tertulis (modul) atau sesi pengulangan untuk peserta yang butuh waktu lebih banyak. Sebanyak 85% peserta merasa durasi 90 menit sudah cukup. Ini mengindikasikan bahwa alokasi waktu sudah tepat untuk pengenalan materi dasar Microsoft Word. Namun, 15% yang hanya setuju mungkin merasa waktu terlalu singkat, terutama untuk peserta yang belum pernah menggunakan Word sebelumnya. Ini menyiratkan bahwa penyesuaian waktu atau pembagian kelompok berdasarkan tingkat pemahaman awal dapat menjadi solusi ke depan. Untuk fasilitas 70% sangat setuju dan 30% setuju, menunjukkan bahwa meskipun fasilitas dianggap cukup baik oleh semua peserta, masih ada ruang perbaikan.

Kesimpulan

Pelatihan Microsoft Word yang dilaksanakan pada SMK Ibrahimy 1 Sukorejo telah berhasil mencapai tujuan utama, yaitu menaikkan kompetensi digital siswa. Berdasarkan hasil evaluasi, 90% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini meningkatkan pengetahuan mereka, dan 87% menyatakan bahwa materi mudah dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis demonstrasi langsung terbukti efektif dalam membekali siswa dengan



keterampilan penggunaan Microsoft Word. Sehingga terdapat peningkatan yang signifikan pada pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam memakai Microsoft Word.

Implikasi dari hasil ini adalah bahwa pelatihan keterampilan digital berbasis praktik sangat relevan diterapkan di lingkungan SMK Ibrahimy 1 Sukorejo, terutama untuk mendukung kesiapan siswa menghadapi tuntutan dunia kerja dan dunia akademik yang semakin terdigitalisasi. Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya penyediaan fasilitas pendukung dan metode pengajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk kegiatan serupa di masa mendatang, direkomendasikan agar pelatihan seperti ini dilakukan secara berkelanjutan dan dikembangkan dengan materi lanjutan seperti Microsoft Excel dan PowerPoint. Penambahan sesi pelatihan yang lebih mendalam, peningkatan jumlah perangkat komputer, serta pembagian peserta berdasarkan tingkat kemampuan awal juga dapat meningkatkan efektivitas kegiatan. Pelatihan digital seperti ini sebaiknya menjadi bagian dari program rutin di sekolah guna menyiapkan generasi muda yang melek teknologi dan siap bersaing di era digital.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih yang sebesar besarnya dihaturkan untuk para pimpinan dan pihak pihak terkait sekolah SMK Ibrahimy 1 Sukorejo yang telah menyediakan kesempatan untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dibentuk dengan konsep pelatihan Microsoft Word. Yang dimana kegiatan ini ditujukan kepada para siswa untuk memperdalam penggunaan Microsoft Word, sehingga dapat digunakan oleh para siswa ketika melanjutkan pendidikan didunia luar dan memiliki kepercayaan diri dalam menggunakan TIK untuk bersaing di era digitalisasi saat ini.

Daftar Pustaka

- Amerza, R., Edhar, Z., Kusmiarti, R., Krisnando, G., Sadjijo, P., & Ibrahim, A. (2023). Pengenalan Komputer Dan Pelatihan Dasar Microsoft Office Word Untuk Anak Pesantren Modern Daarul Iman Sukajaya. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(3), 199–206. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i3.34>
- Asy Syifa Nurul Haq, F., & Asmar, K. (2022). Pelatihan Penggunaan Microsoft Word dalam Membuat Media Pembelajaran. *JMS: Jurnal Masyarakat Siber*, 1(1), 27–32. <https://jurnal.unsia.ac.id/index.php/jms/index>
- Bakhri, A. S. (2022). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word Pada Siswa Kelas XII SMK Texar Karawang. *Jurnal Abdimas: Sistem Dan Teknologi Informasi*, 1(2), 7–11. <https://doi.org/10.35969/abdimas.v1i2.197>



- Fatah, Z., & Homaidi, A. (2024). Pelatihan Pembuatan Film Sekolah Menggunakan Program Aplikasi CapCut Berbasis Smartphone Android. 2(November), 39–45.
- Firdaus, N. N., Rozie, F., & Koesmini, A. D. (2025). PROGRAM ASISTENSI MENGAJAR DALAM PELATIHAN KOMPUTER MICROSOFT WORD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN TEKNOLOGI SISWA KELAS 6 UPTD SDN MLAJAH 2 BANGKALAN. 5(1), 215–220.
- Informasi, S. (2023). Jurnal Advance Research Informatika WEB DI SMK KHAMAS ASEMBAGUS MENGGUNAKAN PHP. 1(Juni), 8–15.
- Juliza, S., Jannati, I. Z., Putra, O. H., Alfarrizi, J., & Fadli, R. (2025). Pelatihan Penggunaan Table Of Contents Di Microsoft Word Untuk Optimalisasi Penulisan Tugas Makalah Himpunan Mahasiswa PPKN Training on Using Table of Contents in Microsoft Word to Optimize Writing Assignments for PPKN Student Association Papers. 4, 5–12.
- Kasymir, E., Achfisti, S. U., Hamid, D., Octarina, N. A., Yanti, A. N., Qonitah, A., Wulandari, T., & Aulia, T. (2022). Pelatihan Dasar Microsoft Word Guna Meningkatkan Kinerja Staf Desa Ulak Kapal. Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.23960/buguh.v2n1.635>
- Nabila Sahda Brahmasta. (2024). Pelatihan Pengoperasian Microsoft Word Sebagai Bentuk Implementasi Adaptasi Teknologi di SD Kusuma Putra. TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora, 2(1), 147–155. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v2i1.754>
- Nuddin, P. H., Harahap, M. Z., Harahap, D. A., Harahap, H. S., & Lubis, J. R. (n.d.). Pelatihan Dasar Microsoft Word bagi Siswa Sekolah Dasar: Upaya Peningkatan Kemampuan TIK di Desa Tanjung Tiram. 5(1), 214–222.
- Nur, N., Sulfayanti, & Irianti, A. (2022). Pelatihan microsoft word dan microsoft excel pada siswa SMK Negeri 1 Tinambung. Madani: Indonesian Journal Of Civil Society, 4(2), 81–87. <https://doi.org/10.35970/madani.v1i1.1349>
- Putri, S. R., Vindua, R., Sunandar, D., Informatika, T., Pamulang, U., Informatika, T., & Pamulang, U. (2025). PELATIHAN MICROSOFT WORD UNTUK MENUNJANG PROSES PENDIDIKAN PESANTREN TAHFIZH AL- QUR ' AN DAARUL HIKMAH. 3(3), 215–220.
- Sartika, A. R., Lubis, E., Lisdayanti, S., & Yudha, R. K. (2022). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel dan Power Point Pada siswa-siswi di SMPN 4 Kutacane. Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(5), 712–721. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i5.249>
- Septiana, A., Almer, M., & Akbar, G. (2024). Pelatihan Pembuatan Surat Administrasi dengan Microsoft Word untuk Aparatur Desa Banyoneng Laok , Kecamatan Geger , Kabupaten Bangkalan. 2(1), 81–87.
- Sosial, H. (2024). MOTIVATIONAL NEEDS WALISANTRI MENENTUKAN PILIHAN. December. <https://doi.org/10.36835/ancoms.v8i1.576>
- Widyaningsih, B., Widya, M. A. A., Maâ, I. B., & Khisyara, A. A. (2024). Pengembangan Media Buku Saku Sebagai Bentuk Pelatihan Microsoft Word di SDN Miagan. Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 45–48.